

Modus Mengganti Plat Nomer Menghindari Gage dan E-TLE

Heriyoko - [JAKARTA.INDONESIASATU.ID](https://www.jakarta.indonesiasatu.id)

Jan 24, 2023 - 22:10



Kawasan Ganjil Genap dan E-TLE di Jakarta Pusat

Jakarta, Ganjil – Genap (Gage) adalah sistem pengendalian lalu lintas dengan cara memberlakukan penggunaan kendaraan bermotor (ranmor) berdasarkan kalender Nasional.

Tanggal genap diberlakukan nomor polisi genap dan tanggal ganjil diberlakukan

Nopol ganjil.

Skema pembatasan lalu lintas ini untuk mengurangi volume kendaraan yang berdampak pada permasalahan lalu lintas, yakni Kemacetan.

Seiring dengan perkembangan waktu diberlakukan Gage muncul ide - ide dari oknum- oknum tertentu untuk mensiasati Gage dengan cara memasang plat nomer polisi yang tidak sesuai peruntukannya atau memasang atau mengganti dengan plat dinas.

Beberapa kejadian ini pernah ditemukan petugas langsung di Jalan. Plat nomer hitam dengan nomer berbeda, mengganti plat nomer hitam dengan plat dinas, karena plat dinas termasuk kendaraan yang mendapat pengecualian dalam Ganjil - Genap.

Modus - modus seperti ini tentunya akan dapat merugikan pihak lain.

Beberapa kali kejadian pemilik mobil tertentu mendapatkan surat klarifikasi dari Kepolisian karena dianggap melanggar lalu lintas terdeteksi oleh camera CCTV, ternyata setelah diklarifikasi , pemilik ranmor tersebut tidak melanggar.

Modus mengganti plat nomer yang bukan peruntukannya merupakan pelanggaran lalu lintas, sebagaimana diatur dalam pasal 280 Undang - Undang No 22 tahun 2009 tentang LaLu Lintas Angkutan Jalan dapat dipidana dengan pidana kurungan paling lama 2 (dua) bulan atau denda paling banyak Rp 500.000 (lima ratus ribu rupiah). Atau berpeluaang kpd perbuatan melawan hukum berupa pemalsuan sebagaimana diatur dalam pasal 263 KUHP.

Mengganti plat nomer kendaraan yang tidak pada peruntukan tentunya akan mempengaruhi keberhasilan dari pada program pembatasan lalu lintas dengan skema Gage dan tentunya juga akan mengaburkan hasil dari deteksi CCTV E-TLE.

Perlu ada pengawasan yang melibatkan banyak instansi sehingga penyalahgunaan plat nomer dapat ditekan atau jangan sampai terjadi.

Masing - masing Instansi memiliki direktorat pengawasan sehingga perlu ada pendataan terhadap mobil dinas yang digunakan oleh anggotanya sehingga tidak terjadi penyalahgunaan kendaraan oleh oknum- oknum yang tidak bertanggung jawab.

Ganjil - Genap adalah sistem pembatasan lalu lintas dgn menerapkan skema berdasarkan kalender Nasional. Tanggal genap berlaku nopol Genap dan sebaliknya. Tujuannya adalah untuk mengurangi volume kendaraan pada ruas penggal jalan sehingga kemacetan dapat terurai.

E-TLE adalah sistem penegakan hukum yang menggunakan tehnologi ANPR (automatic number plate recognition) yang dapat mendeteksi pelanggaran lalu lintas secara otomatis.

Adanya modus pemasangan Nomer kendaraan bermotor yang tidak sesuai pada peruntukannya tentunya secara tidak langsung akan mereduksi tujuan diberlakukan program Gage dan hakekat penerapan E -TLE itu sendiri.

Penulis : Budiyanto SSOS.MH (Pemerhati masalah Transportasi dan Hukum)